

KAJIAN ETNOGRAFI BATIK GENTONGAN TANJUNG BUMI MADURA

Irmei Puji Pratiwi

Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
Irmeipujipratiwi@mhs.unesa.ac.id

Yulistiana

Dosen Pembimbing Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

yulistiana@unesa.ac.id

Abstrak

Desa Paseseh Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan Madura menyimpan berbagai macam kebudayaan dan kearifan lokal yang sangat menarik untuk diteliti dan dipelajari. Mulai dari keindahan alam, kehidupan masyarakat yang ramah tamah, mitos-mitos Batik Gentongan, keindahan Batik Tulis Gentongan Tanjung Bumi mempunyai ragam hias etnisif, tegas, dan colourfull. Beragam motif yang mengandung filosofi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti tentang motif, warna, Filosofi dan Proses pembuatan Batik Gentongan.

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah jenis penelitian penerapan metode Kualitatif Etnografi. Metode penelitian ini menggunakan Instrumen pengumpulan data berupa wawancara observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik triangulasi data digunakan untuk mengukur keabsahan data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini antara lain beberapa motif pakem gentongan diantaranya *Sek melayah, Panji Susi, Tel Cantil, Bang Ompay, Sekoh Bujel, Rong Terong, Ajem Kateh, Sek Buluh, Ajem Kekkrok, Panceng Liris, Cumi-cumi, Oget*. Ornamen dan ornamen tambahan yaitu daun, bunga, buah, biji-bijian, Air, ikan laut, binatang dan tumbuhan. Warna Batik Gentongan yang asli adalah Coklat, Merah muda, Kuning, Hijau, Putih, dan Abu-abu. Bahan yang lainnya menghasilkan warna Merah muda, Kuning, Hijau, Putih, dan Abu-abu. Proses pembuatan Batik Gentongan berbeda dari Batik tulis yang awal sekali dengan menggunakan canting direndam minyak dempel dan setelah itu canting baru canting itu dimasukkan ke dalam bakul Batik Gentongan yang sudah turun-temurun di desa tersebut. Untuk proses canting rajin menggunakan canting disiram.

Kata kunci : Batik Gentongan, Motif

Paseseh Village Sub-District of Tanjung Bumi Bangkalan Madura. It has a rich move culture from nature people Batik Gentongan. Batik Gentongan. Batik Gentongan Tanjung Bumi is very Beautiful and colorfull various motif have great philosophy. From the research philosophy and Batik Gentongan Process research type from the researcher is.

Qualitative method and Etnography method the researcher use descriptive method, qualitative method and data collection instrument like interview, observation and recording. Data analysis technic using descriptive method data Triangulation technic it using for the truth measure from the researcher.

Researcher sald the some motif from Batik Gentongan is *Sek Malayah, Panji Susi, Tel Cantil, Bang Ompay, Sekoh Bujel, Rong Terong, Ajem Kateh, Sek Buluh, Ajem Kekkrok, panceng Liris, Cumi-cumi, Oget*. Main ornament and Additional is left, flower, Fruit, Seeds, water sea animal and land animal. The colour developed with natural dyes the other ingredient produce Pink, Yellow, green, dark blue, and gray. The proses of making Gentongan Batik is different from other Batik for the imtial part before drawing with canting soalced in oil and after drying, than Canting than for colour immersion done in a barrel that has been, handed down for generation by carftsmen. For the process of Canting. Carftsmen use traditional canting.

Keywords : Batik Gentongan, Motif

PENDAHULUAN

Menurut Tim Sanggar Batik Barcode (2010 : 83) Seni Batik merupakan seni yang sudah tua. Sejarah mencatat, teknik

pengecahan pewarnaan menggunakan malam merupakan salah satu bentuk seni kuno. Di Mesir, teknik ini telah dikenal semenjak abad ke-4 SM. Bukti ini didapat ketika ditemukan kain pembungkus mumi yang juga dilapisi malam untuk membentuk pola. Sementara itu di Asia, teknik serupa Batik juga diterapkan di Tiongkok semasa dinasti T'ang (618-907), serta di India dan Jepang semasa Periode Nara (645-794). Tidak jauh berbeda, di Afrika, teknik seperti batik dikenal oleh suku Yoruba di Nigeria, serta suku Soninke dan Wolof di Senegal.

Indonesia kaya akan budaya seni dari songket, tenun dan ada juga Batik salah satu batik yang unik di Indonesia yaitu Batik Gentongan. Batik Gentongan terletak di Kecamatan Tanjung Bumi. Tempat ini berada di Desa Paseseh Kabupaten Bangkaya Madura. Keunikan Batik Gentongan yang membedakan dari Batik yaitu variasi teknik pada Prosesnya. Pembuatan batik oleh pembatik gentongan merupakan proses yang sangat panjang kisaran 6 bulan. Pembuatan proses tersebut tergantung keinginan pembatik tentang warna yang akan digunakan yang biasanya Dalam proses membatik tahap pertama batik gentongan tradisional menggunakan ham melalui proses perendaman dengan minyak dempel, minyak kelapa, dan camplong. Kegunaan minyak dempel untuk menjaga ketahanan serat kain saat di batik.

Keunikan lain dari Batik Gentongan yaitu proses pewarnaannya di rendam di malam gentong yang sudah turun-temurun diwariskan oleh leluhur pemilik Gentong. Disamping itu mitos-mitos juga menjadi salah satu kepercayaan masyarakat Tanjung Bumi. Desa paseseh bahwa selama proses membatik tidak di ijinikan saat ada orang meninggal karena akan berpengaruh terhadap hasil jadi Batik Gentongan. Batik Gentongan memiliki ciri khas dari segi warna menggunakan bahan pewarna alami, dari segi ornamen para perajin batik khususnya perajin batik gentongan pasti memiliki corak khusus yang beda dengan batik peninggalan leluhur Gentongan yang lainnya dilihat dari ornamen utama,tambahan,isean.

Dalam ornamen pakem Batik Gentongan selalu ada motif Sek Malayah atau Tasse Malaya motif tersebut termasuk motif tertua di Tanjung Bumi Madura.Inspirasi Pembatik dihasilkan oleh lingkungan tempat mereka tinggal yang berdekatan dengan pantai mulai dari inspirasi ornamen tumbuhan,ornamen binatang dan ada juga imajinasi yang langsung tertuang diselembur kain batik.

Perajin Batik Gentongan umumnya menggunakan canting tradisional dalam membatik,mereka menganggap canting tradisional menghasilkan gambaran batik yang halus,detail dan menciptakan kesabaran pada masing-masing pembatik.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan,kecenderungan, dan lain-lain yang sudah diketahui,yang juga diuraikan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto,2010 :3). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan gambar. Penelitian kualitatif khusus yang alamiah yang menggunakan wawancara berbagai mode alamiah (Moleong,2014). Penelitian deskriptif kualitatif adalah laporan penelitian yang akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian Deskriptif kualitatif karena penelitian ini dapat menghasilkan teori baru dari sumber temuan lapangan dan tidak harus menemukan jawaban.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019 sampai selesai. Penelitian ini dilaksanakan di Kediaman Ibu Idah Mini. Di Desa Paseseh Kecamatan Tanjung Bumi Madura.

C. Sumber Data

Menurut Moleong (1998: 157) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut,jenis datanya dibagi kedalam kata-kata



dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah pemilik Batik Gentongan Anugrah Batik milik Ibu Idah Mini, serta artikel-artikel yang berhubungan dengan Batik Gentongan Tanjung Bumi Madura.

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah :

1. Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber Informan Pertama yaitu Individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Ini diperoleh melalui wawancara dengan pemilik Gentong beserta pembatik di desa Paseseh yang dianggap tahu mengenai masalah dalam penelitian. Data primer berupa antara lain :

- a. Catatan Hasil Wawancara
 - b. Hasil Observasi ke lapangan yang langsung dalam bentuk catatan tentang suatu kejadian.
 - c. Data-data mengenai informan
2. Data sekunder merupakan data yang sudah di olah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer yang lain. Data ini dalam bentuk tabungabel atau gram-gram. Data ini digunakan sebagai pendukung informasi primer yang diperoleh kelanngan (Umar, 1999: 100).

- a. Data-data tentang motif batik gentongan Tanjung Bumi Madura
- b. Foto tentang proses pembuatan Batik Gentongan Tanjung Bumi Madura.

Secara keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Motif Batik Gentongan Tanjung Bumi Madura
- 2) Filosofi Batik Gentongan Tanjung Bumi Madura
- 3) Proses pembuatan Batik Gentongan Tanjung Bumi Madura

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara atau *Interview*

Menurut Arikunto (2010: 198), *Interview* disebut juga dengan wawancara atau kuisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh

pewawancara (*interviewer*). Ditinjau dari pelaksanaannya, maka interviu dibedakan atas :

a. *Interviu bebas, inguided interview*, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diinterviu. Dengan demikian suasananya akan lebih santai karena hanya berbincang-bincang santai. Kelemahan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaan kadang-kadang kurang terkendali (Arikunto.2010: 199).

b. *Interviu terpimpin, guided interview*, yaitu interviu yang dituntun oleh pewawabcara dengan membacakan daftar pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interviu terstruktur (Arikunto, 2010: 199).

c. *Interviu terpimpin*, yaitu kombinasi antara interviu bebas dan interviu terpimpin (Arikunto, 2010: 199).

Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan interviu terpimpin dimana dalam proses wawancara dengan pembatik Batik Gentongan menggunakan pedoman wawancara, namun wawancara tersebut serius tapi santai dengan menanyakan motif, filosofi dan proses pembuatan Batik Gentongan.

E. Teknik Pengamatan atau Observasi

Menurut Arikunto (2010: 199), observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pengamatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Menurut Arikunto (2010 : 200), Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu :

a. *Observasi non-sistematis*, yaitu dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

b. *Observasi Sistematis*, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Dalam proses observasi, yang akan diamati adalah motif, filosofi dan proses



pembuatan Batik Gentongan Tanjung Bumi Madura.

c. Metode Dokumentasi, Menurut Arikunto (2010 : 201), dokumentasi, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode Dokumentasi dapat dilaksanakan dengan :

a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari adanya.

b. *Check-list*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Daftar ini peneliti tinggal memberikan tanda atau centang setiap pemunculan gejala yang diteliti.

Metode Dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang motif, warna dan lain-lain yang ada pada batik gentongan adalah buku-buku, majalah, koran, berita dan foto-foto mengenai batik gentongan.

F. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian adalah angket, cek list, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman wawancara berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang ditanyakan dapat tercakup seluruhnya. Pertanyaan yang akan diajukan kepada pengrajin dan pemilik Gentong untuk memperoleh data mengenai motif, filosofi proses pembuatan Batik Gentongan Tanjung Bumi Madura.

2. Pedoman Observasi berisi petunjuk secara garis besar tentang hal-hal yang diamati.

Tabel 1 Pedoman Observasi

No.	Aspek Diteliti	Yang	Keterangan
1.	Motif	Batik	a. Tasse Malaya

	Gentongan	b. Cumi-cumi c. Peraoh d. Bangau e. Bang Ompay f. Panceng Liris g. Tar Poteh Lilin Nyalemar h. Beras Tumpah i. Bunga Seruni j. Ojen Rese' k. Junjung Drajad
2.	Filosofi Beras Tumpah Gentongan	a. Tasse Malaya b. Cumi-cumi c. Peraoh d. Bangau e. Bang Ompay f. Panceng Liris g. Tar Poteh Lilin Nyalemar h. Beras Tumpah i. Bunga Seruni j. Ojen Rese' k. Junjung Drajad
3.	Proses Pembuatan Batik Gentongan	a. Tahapan Proses Pembuatan Batik Gentongan.

		b.Bahan-bahan yang digunakan untuk proses pembuatan BatikGentongan.
		c.Alat-alat yang digunakan untuk proses pembuatan batik Gentongan
		d. Langkah-langkah proses pembuatan batik gentongan

3. Pedoman Dokumentasi dan petunjuk tentang motif,warna dan proses pembuatan batik Gentongan yang berasal dari buku, majalah,artikel dan foto-foto.

G. Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan diorganisasikan, serta membuktikan kebenaran suatu data yang akan diperoleh sebagai kesimpulan.

Menurut Moleong (2014: 248) analisis data kualitatif adalah cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Cara menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus, pada saat pengumpulan data dan berlanjut sesuai waktu penulisan penelitian, untuk menghindari penumpukan data dan kesulitan analisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis motif, filosofi,proses pembuatan batik gentongan Tanjung Bumi Madura. Data penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk deskriptif atau paparan dan tabel. Untuk menghindari hal-hal atau kesalahan yang tidak diinginkan dalam menganalisis data, maka kegiatan analisis data dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan terus berlanjut sampai

penulisan laporan. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang telah diperoleh (Moleong,2014: 330).

Teknik Triangulasi Menurut Moleong (1990 : 330) dibagi menjadi empat macam, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik dan triangulasi teori. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data pada beberapa sumber. Jadi dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Untuk teknik triangulasi metode, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi atau pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi.

No	Metode	Objek Yang Diteliti
1.	Observasi	a.Tempat pembuatan Batik Gentongan b.Alat Pembuatan Batik Gentongan c.Proses Pembuatan Batik Gentongan d.Motif Batik Gentongan e.Filosofi Batik Gentongan

2.	Wawancara	<p>a. Bagaimana Proses pembuatan Batik Gentongan Tanjung Bumi Madura</p> <p>b. Bahan dan alat apa saja yang digunakan dalam proses pembuatan batik Gentongan</p> <p>c. Motif apa saja yang ditampal pada batik gentongan</p>
3.	Dokumentasi	<p>Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi pembuatan batik gentongan di Tanjung Bumi Madura. Untuk itu, peneliti melakukan wawancara dengan pembatik batik gentongan.</p>



Ornamen Utama cumi-cumi

Tompal (pembatas)

Ornamen Isen Bulu Ajem(bulu ayam)

Berdasarkan hasil observasi yang sesuai dengan hasil pustaka mengenai motif batik dan unsur batik, diketahui bahwa ornamen Utama pada Batik gentongan ini adalah Hewan Laut Cumi-cumi. Cerita yang dikisahkan oleh Ibu Idah Mini menuturkan bahwa motif cumi-cumi dikisahkan pada saat pergi ke tepi pantai si pembatik melihat cumi-cumi yang di patuk-patuk oleh patuk sehingga dari itu muncullah motif cumi-cumi dengan stilis bulu ayam.



Tompal Pembatas

Tompal pembatas difungsikan sebagai pembatas antar motif batik tersebut terletak di bagian belakang pada saat pembatik melakukan proses pembuatan batik yang di sesikan sebagai sarong. Warna yang dipakai untuk motif Cumi yang sudah berusia 50 tahun lebih hanya menggunakan warna Biru tua.



Ornamen Tambahan

Berdasarkan hasil Observasi diketahui Ornamen Tambahan Berbentuk ombak diletakkan pada bagian pinggir.



Ornamen Isen bulu ajem(bulu ayam)

2. Motif Bangau

Ornamen Tambahan berupa Ajem(Ayam)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil observasi dilakukan oleh 4 Informan Pemilik Gentong, yaitu Ibu Maysun, Ibu Mahruha dan Ibu Leha dan hanya 1 pembatik yaitu Ibu Idah Mini keempatnya secara berurutan menyatakan bahwa Proses awal pembuatan batik gentongan yang pertama yaitu perendaman dengan minyak dempel yang terbuat dari buah camplong.

Motif Batik Gentongan yang diteliti berdasarkan motif yang sering dibuat dikategorikan sebagai berikut :

Motif Ornamen Fauna

1. Motif Cumi(Enos)

Ornamen Tambahan bentuk ombak dilaut



Ornamen Utama bangau

Ornamen Isean Dedaunan Sirih

Ornamen Tambahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu ... Menurut Kepercayaan yang ... Bangau di simbolkan, panjangnya ... n, keterpelajaran, ... kuat, kekayaan dan ... berpasangan ... pernikahan yang ...



Ornamen Utama Bangau

Berdasarkan hasil observasi Ornamen Utama Dalam Batik Motif Bangau adalah bangau yang mengepakan sayap. Ornamen Utama dibuat lebih besar dan lebih menonjol.



Ornamen Isean Dedaunan Sirih

Berdasarkan Hasil Observasi Ornamen Isean pada Batik Motif Bangau Isean yang digambarkan adalah motif dedaunan, terinspirasi dari daun sirih yang banyak dijumpai dipekarangan rumah-rumah.



Ornamen Isean Ajem(ayam)

Berdasarkan Hasil Observasi terdapat Ornamen Isean yaitu menggambarkan ayam, dalam filosofinya ayam berarti simbol keperkasaan yang berarti makmur, kerja keras, pelindung.



Ornamen Tambahan

Berdasarkan hasil observasi diketahui Batik Motif Bangau terdapat Ornamen Isean pada bagian selendang pinggirannya yang mengombinasikan daun dan bunga.

Motif Ornamen Flora

1. Motif Isean



Ornamen Isean (1)

Ornamen Isean (2)

Ornamen Utama





Ornamen Tampil

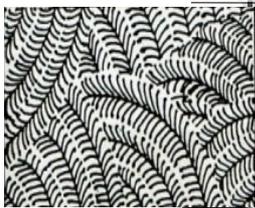
Ornamen Tambahan

hidup disekitar pantai, Motif Batik Tasse Malaya Sessi Bai saat dipakai di pernikahan maka melambangkan keharmonisan, kesetiaan seorang istri bila ditinggal suaminya yang sedang merantau.



Ornamen Tampil

Berdasarkan hasil observasi Ornamen Tampil menurut penuturan Ibu Idah Mini terinspirasi dari keadaan alam disekitar pantai yang juga diperbukitannya.



Ornamen Isean 1. Tumbuhan carcena (pacar cina)

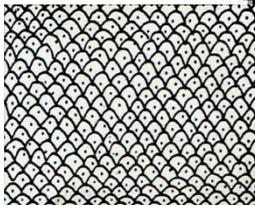


Ornamen Tambahan

Berdasarkan hasil Observasi pada wawancara bersumber dari Ornamen Isean sudah ada sejak dahulu benang yang di duk bangku kelas 4 SD. Motif tersebut merupakan inspirasi dari pembatik desa paseseh Tanjung Bui diambil dari tetua pembatik yang orang menyebutnya Carcena.

Berdasarkan Hasil Observasi Ornamen Tampil pada motif Tasse Malaya Sessi Bai

2. Motif Tar Poteh Lilin Nyalemar



Ornamen Isean 2. Sesi Bai (Sisik Berbiji)



Ornamen Utama

Ornamen Isean

Ornamen Tambahan

Berdasarkan Hasil Observasi Motif Tasse Malaya Sessi Bai terinspirasi dari fauna sisik ikan dilaut warna yang sering dipakai pada pembuatan Motif Tasse Malaya Sessi Bai yaitu Merah, coklat.



Ornamen Utama

Berdasarkan Hasil Observasi Pada Batik Tar Poteh Lilin Nyalemar didapat bagian Ornamen Utama, Ornamen Isean, dan Ornamen Tambahan.

Berdasarkan Hasil Observasi Motif Tumbuhan Berasal Dari tumbuhan yang banyak



Ornamen Utama

Berdasarkan Hasil Observasi Ornamen Utama merupakan penggambaran Bunga mawar yang distilasi menjadi lebih sederhana saat digambar, Bunga mawar berfilosofi indah,dapat melindungi diri dengan duri dalam kehidupan sehari-hari diharapkan si pemakai dapat menjaga kehormatannya.



Ornamen Utama Kapal

Ornamen Isean Udang

Tompal

Ornamen Tambahan



Ornamen Isean

Pada saat ini sudah berusia 30 tahun lebih, dan telah menikah saat beliau berusia 10 tahun. Motif perahu adalah bahasa Indonesia disebut Perahu. Motif batik ini merupakan perahu nelayan dengan motif isian udang.

Berdasarkan hasil observasi dalam batik Motif Tar Poteh Lilin Nyalembar memiliki seperti retakan retakan pada pengkilapan Desa Paseseh Mambay Nyalem yang berarti Lilin merupakan simbol yang dianjurkan hidup masyarakat seperti retakan lilin,jangan banyak mengeluh jalani dengan adanya maka nanti akan...



Ornamen Utama Kapal



Ornamen Tambahan

Berdasarkan hasil observasi diketahui Motif Ornamen Utama yaitu Perahu yang dilengkapi dengan bendera perahu.

Berdasarkan Hasil Observasi terlihat pada Batik Motif Tar Poteh Lilin Nyalembar terdapat Ornamen Tambahan lebih lebar jaraknya dibandingkan Ornamen Tambahan Pada batik yang lain.



Ornamen Isean (Biota Laut Udang)

Berdasarkan Hasil Observasi dapat kita lihat pada Batik Motif Tar Poteh Lilin Nyalembar terdapat Ornamen Tambahan lebih lebar jaraknya dibandingkan Ornamen Tambahan Pada Batik yang lain.



Ornamen Tompal(pembatas)

Motif campuran(Motif Ornamen Fauna,Motif Ornamen Flora dan Benda Imajinasi)

1.Motif Peraoh

Berdasarkan Hasil Observasi dalam ornamen Tompal terdapat motif Flora yang hidup disekitar pantai.



Ornamen Tambahan

Berdasarkan Hasil Observasi dalam Batik Peraoh terdapat ornamen Tambahan yang diletakkan pada bagian pinggirnya.

2.Motif Sabut Ajem(Sabut dan Ayam)



Ornamen Isean(sabut)
Ornamen Tambahan
Ornamen Utama
Ornamen Isean

Berdasarkan hasil observasi peran motif Sabut dan ayam dalam motif sabut yang menjadi Ornamen Tambahan Ayam Ornamen Tambahan Bunga Ornamen Utama Berupa rerumputan dan Isean yaitu sabut

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang dilakukan tentang Kajian Etnografi BatikGentongan dapat disimpulkan bahwa BatikGentongan dapat dikategorikan ke dalam 3 kelompok Ornamen yaitu ornamen Flora,Ornamen Fauna dan Ornamen Campuran(Ornamen Flora,ornamen fauna dan imajinasi)

1. Batik Gentongan Memiliki Motif yang dikategorikan ke dalam 3 ciri khas yaitu Fauna,Flora dan Campuran(flora,fauna,motif imajinasi)
2. Batik Gentongan Mengandung Filosofi kehidupan yang tercermin disetiap gambaran motif.
3. Proses Batik Gentongan dalam tahapan pewarnaan ramah lingkungan karena menggunakan pewarna alam,prosesnya berbeda dari batik lainnya dikarenakan terdapat perendaman dengan minyak dempel

sebelum dibatik dan pewarnaannya diproses di dalam Gentong yang diwariskan secara turun temurun.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian dapat memberikan saran antara lain :

1. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan berbagaimacam motif
2. Melestarikan Batik Dengan mengajarkannya kepada generasi muda tanpa membatasi kerabat atau bukan kerabat
3. Tetap melestarikan pewarna alam yang ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta : Pt. Rineke Cipta

Anshori, Agus dan Agusrianto. 2011. *Etika dan Disiplin Batik*. Timur. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Amatejo, dan Pesona Visual Kampung Batik yang Berbudaya. Indomedia

Moleong, L. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wahyuni, Ani. 2010. *Si Putihku. Pengabdian Cinta*. Gramedia Pustaka Utama

Tim Sanggar Batik Barcode.2010.*Batik(Mengenal batik dan cara mudah membuat Batik)* Jakarta:PT.Niaga Swadaya.

Wastraprema,1985.*Pesona Batik Madura* Jakarta: PT.Repro Multi Warna.

